

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, anugerah serta hidayah kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW.

Laporan kegiatan Audit Tindak Lanjut pada Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Anggaran 2020, secara garis besar berisi tentang latar belakang kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini bertujuan memastikan bahwa temuan-temuan pada Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2019 sudah ditindaklanjuti dan diantisipasi supaya tidak terjadi lagi di masa mendatang. Selain itu, kegiatan ini juga dimaksudkan untuk mendukung pelaksanaan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga selalu terpelihara upaya untuk menciptakan *continuous improvement*. Kami menghaturkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi, Unit-Unit, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para auditor yang telah bekerja sama dengan pihak LPM sehingga audit bisa berjalan dengan lancar.

Laporan ini disusun dengan usaha yang optimal, tetapi hal itu tidak menutup adanya kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan-masukan yang nantinya dapat memperbaiki kegiatan serupa di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Ketua LPM

Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu



Muchammad Abrori

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan Kegiatan	2
D. Ruang Lingkup	2
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN	6
A. Panitia	6
B. Auditor, PSMF, dan LPM	6
C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan	8
D. Biaya	8
BAB III. HASIL ATL	9
A. Rekapitulasi Hasil ATL	9
B. Rincian Temuan ATL	11
BAB IV. REKOMENDASI	40
BAB V. PENUTUP	42
LAMPIRAN	43
1. SK Kegiatan	
2. Surat Tugas Auditor	
3. Audit Plan ATL	
4. Foto-foto Kegiatan ATL	
5. Laporan Audit	
6. Bukti/Dokumen Tindak Lanjut Hasil Audit	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi yang diperoleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas implementasi sistem penjaminan mutu internal yaitu dengan telah diterimanya sertifikat ISO 9001:2008 pada tahun 2009 dari lembaga sertifikasi internasional PT TUV Rheinland. Selanjutnya pada tahun 2017 sertifikat tersebut telah berhasil di-*upgrade* ke versi 9001:2015. Sertifikat ISO yang sudah diperoleh menjadi bukti komitmen manajemen dan sekaligus sebagai tantangan peningkatan mutu yang dilakukan terus-menerus. Untuk menjaga prestasi tersebut dan yang lebih penting adalah menjaga mutu maka perbaikan senantiasa menjadi semangat bagi seluruh *stakeholders* di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Perbaikan adalah dimulai dengan kontrol (*check*) atas kesesuaian dokumen dan implementasinya. Oleh karena itu kegiatan audit mutu menjadi sangat penting untuk mengetahui adanya *continuous improvement* yang berjalan.

Audit Tindak Lanjut (ATL) tahun 2020 merupakan kali yang ketiga dilaksanakan. ATL terutama bertujuan untuk memastikan temuan-temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) sebelumnya sudah diperbaiki dan diantisipasi supaya tidak terjadi lagi di masa mendatang. Penyelenggaraan AMI dan ATL mutlak diperlukan agar proses PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) atau PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) terhadap mutu dapat berjalan sehingga menjamin tercapainya *continuous improvement*

Audit Tindak Lanjut dilaksanakan secara berkala pada setiap awal tahun anggaran dengan pelaksana kegiatan Lembaga Penjaminan Mutu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Audit difokuskan pada pemeriksaan terhadap tindak lanjut dari temuan-temuan AMI sebelumnya. Hal ini tidak menutup kemungkinan muncul temuan baru. Adapun pelaksanaan audit ini dilakukan oleh auditor yang berasal dari dosen dan tenaga kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

B. Dasar Hukum

Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan SK Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor 7.1 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Audit Mutu Internal Tindak Lanjut III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2020.

C. Tujuan Kegiatan

Audit Tindak Lanjut bertujuan untuk melakukan audit akademik yang terkait dengan *Quality Assurance* berbasiskan Sistem Panjaminan Mutu Internal dan Akreditasi BAN-PT. Audit Tindak Lanjut lebih difokuskan untuk memeriksa tindak lanjut dari temuan-temuan AMI periode sebelumnya sehingga bisa dipastikan bahwa temuan-temuan tersebut sudah diperbaiki dan diantisipasi supaya tidak terjadi lagi di masa mendatang.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kegiatan beserta daftar auditor pada Audit Tindak Lanjut (ATL) tahun anggaran 2020 ini adalah sebagai berikut:

No	Unit	Auditor
1	REKTORAT	1. Dr. H. Shofiyullah Mz
		2. Fatma Amilia, M.Si.
		3. Sumarsono, ST., M. Kom.
		4. Dra. Mikhriani, MM
		5. Ratna Eryani., S.Ag
2	Biro AAKK	1. M. Hidayat Noor, M.Ag
		2. Drs. Abdul Rozak, M.Pd
		3. Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
3	Biro AUK	1. Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom.
		2. Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D.
		3. Dr. Nur Hidayat, M.Ag

4	Pascasarjana	1. Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
		2. Dr. H. Shofiyullah Mz
		3. Dra. Mikhriani, M.M.
		4. Drs. Abdul Rozak, M.Pd
5	Fakultas Syari'ah dan Hukum	1. Dr. Irsyadunnas, M.Ag.
		2. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I.
		3. Aris Risdiana, S.Sos.I, MM
		4. Sara Palila, S.Psi., Psi., M.A.
		5. Rahmadhan Gatra, S.T.
6	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	1. Dr. Napsiah, S.Sos, M.Si.
		2. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I.
		3. Sulistiyantoro Pangarso, M.M.
		4. Sara Palila, S.Psi., Psi., M.A.
		5. Rahmadhan Gatra, S.T.
7	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	1. Dr. Mansur, S.Ag M.Ag.
		2. Drs. H. Mohamad Yusup, M.Ag.
		3. Muh. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si.
		4. M. Ridwan, S.I.P.
		5. Hendra Hidayat, S.Kom.
8	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	1. Dr. Mansur, S.Ag M.Ag
		2. Dr. Bambang Sugiantoro, S.Si, MT.
		3. Drs. H. Mohamad Yusup, M.Ag.
		4. Muh. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si.
		5. M. Ridwan, S.I.P.
		6. Hendra Hidayat, S.Kom.
9	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1. Dr. Abdul Mujib, M.Ag
		2. Fatma Amilia, M.Si.
		3. Sunarsih, S.E., M.Si.
		4. Dr. Sulistyaningsih., S.Sos., M.Si.
		5. Pamuji, S.Ag., S.IPI, M.IP

		6. Ratna Eryani, S.Ag.
10	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	1. Dr. Abdul Mujib, M.Ag
		2 Dr. Sulistyaningsih., S.Sos., M.Si.
		3. Sumarsono, S.T., M.Kom.
		4. Pamuji, S.Ag., S.IPI, M.IP
		5. Ratna Eryani, S.Ag.
11	Fakultas Sains dan Teknologi	1. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag.
		2. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd
		3. Mardi Riyanto, S.Kom., M.M.
		4. M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
		5. Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si.
		6. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I.
12	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag.
		2. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd
		3. Mardi Riyanto, S.Kom., M.M.
		4. M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
		5. Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si.
		6. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I.
13	Lembaga Penjaminan Mutu	1. Dr. Musthofa, S.Ag.
		2. Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si
		3. Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi
14	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	1. Dr. Musthofa, S.Ag.
		2. Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si
		3. Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D.
		4. Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi.
15	UPT Perpustakaan	1. Sri Purnami, S.Psi, MA.
		2. Sulistyarso Pangarso, MM
		3. Dra. Siti Khomsiyah
		4. Dr. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag
16	PTIPD	1. Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom.

		2. Dr. Nur Hidayat, M.Ag
17	Pusat Pengembangan Bahasa	1. M. Hidayat Noor, M.Si.
		2. Sri Purnami, S.Psi, MA.
		3. Dra. Siti Khomsiyah
		4. Dr. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Panitia

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Muhammad Fakhri Hussein, S.E., M.Si.	Penanggung Jawab
2	Muchammad Abrori, S.Si., M.Kom.	Ketua Panitia
3	Dr. Arifah Khusnuryani, M.Si	Sekretaris
4	Miftahur Rofi', SAg., M.Ag.	Anggota
5	Edy Purwanta, S.IP.	Anggota
6	Asngadi., S.IP., M.Pd.I.	Anggota
7	Zaim Shiddiq., S.Si.	Anggota
8	Dewi Dwi Utari., S.Pd	Anggota
9	Tika Uswatun., S.E	Anggota

B. Auditor, PSMF, dan LPM

No	Nama	Jabatan
1	Dr. Irsyadunnas, M.Ag.	Auditor
2	Dr. Imam Iqbal, S.Fil.I, M.S.I.	Auditor
3	Dr. Napsiah, S.Sos, M.Si.	Auditor
4	Dr. Mansur, S.Ag M.Ag.	Auditor
5	Drs. H. Mohamad Yusup, M.Ag.	Auditor
6	Dr. Bambang Sugiantoro, S.Si, MT.	Auditor
7	Dr. Abdul Mujib, M.Ag	Auditor
8	Dr. Sulistyaningsih., S.Sos., M.Si.	Auditor
9	Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M.Ag.	Auditor
10	Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd	Auditor
11	Dr. H. Shofiyullah Mz	Auditor
12	Dr. Nur Hidayat, M.Ag	Auditor
13	Dr. Musthofa, S.Ag.	Auditor

14	Dr. Yani Tri Wijayanti, M.Si	Auditor
15	Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D.	Auditor
16	Dr. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag	Auditor
17	Dra. Mikhriani, M.M.	Auditor
18	Drs. Abdul Rozak, M.Pd	Auditor
19	Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si.	Auditor
20	Sumarsono, S.T., M.Kom.	Auditor
21	Sara Palila, S.Psi., Psi., M.A.	Auditor
22	M. Hidayat Noor, M.Ag	Auditor
23	Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom.	Auditor
24	Nuristighfari Masri Khaerani, S.Psi., M.Psi	Auditor
25	Rahmadhan Gatra, S.T.	Auditor
26	Aris Risdiana, S.Sos.I, MM	Auditor
27	Sulistiyantoro Pangarso, M.M.	Auditor
28	Muh. Toriq Nurmadiansyah, S.Ag.,M.Si.	Auditor
29	M. Ridwan, S.I.P.	Auditor
30	Hendra Hidayat, S.Kom.	Auditor
31	Fatma Amilia, M.Si.	Auditor
32	Sunarsih, S.E., M.Si.	Auditor
33	Pamuji, S.Ag., S.IPI, M.IP	Auditor
34	Ratna Eryani, S.Ag.	Auditor
35	Mardi Riyanto, S.Kom., M.M.	Auditor
36	M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.	Auditor
37	Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I, M.S.I.	Auditor
38	Sri Purnami, S.Psi, MA.	Auditor
39	Dra. Siti Khomsiyah	Auditor
40	Dr. Moh.Mufid	PSMF PPS
41	Herawati. S.Ag., M.Hum	PSMF FADIB
42	Citra Widyastuti.M.Psi.	PSMF FDK
43	Abd. Aziz Faiz., M.Pd	PSMF FUPI
44	Sudarlin. S.Si . M.Si	PSMF SAINTEK

45	Dr. Abdul Mujib, M.Ag	PSMF FSH
46	Andi Prastowo,S.Pd. M.Pdi	PSMF FITK
47	Dra. Hj. Marfuah Sri Sanityastuti, M.Si	PSMF FISHUM
48	Muhfiatun S.E.I.,M.E.I	PSMF FEBI
49	Dra. Khusnul Khotimah, SS., M.IP	PSMU Perpustakaan
50	Ahmad Faizin., S.E., MM	PSMU AUK
51	Siti Asfiah.S.Ag., MM	PSMU AAKK
52	Drs. Muh. Isnanto., M.Si.	PSMU LPPM
53	Dr. H Sangkot Sirait., M.Ag.	Kapus PSMA

C. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan ATL Ini dilaksanakan tanggal 10 – 14 Februari 2020. Adapun *audit plan* kegiatan terlampir.

D. Biaya

Biaya dalam kegiatan ini sebesar Rp. 6.250.000,00 dengan rincian penggunaan sebagaimana terlampir.

BAB III

HASIL AUDIT TINDAK LANJUT (ATL)

A. Rekapitulasi Hasil ATL

Sebelumnya disampaikan terlebih dahulu hasil AMI 2019 sebagai berikut:

No	UNIT	TEMUAN			JML	SKOR = 1Ob+2Mi+ 4Ma
		Ob	Mi	Ma		
1	Rektorat	3	11	1	15	29
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	7	4	1	12	19
3	Fakultas Syariah dan Hukum	19			19	19
4	Pusat Pengembangan Bahasa	3	5	1	9	17
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	13			13	13
6	UPT Pusat Perpustakaan	1	4	1	6	13
7	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam	5	3		8	11
8	Biro AAKK	4	3		7	10
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	4		1	5	8
10	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora	8			8	8
11	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	7			7	7
12	Fakultas Sains dan Teknologi	3		1	4	7
13	Pascasarjana	7			7	7
14	Biro AUK		3		3	6
15	PTIPD		2		2	4

No	UNIT	TEMUAN			JML	SKOR = 1Ob+2Mi+ 4Ma
		Ob	Mi	Ma		
16	LPPM	4			4	4
17	LPM	1			1	1
	TOTAL	89	35	6	130	
	Rata-Rata Unit	5.235	2.06	0.35	7.65	

Berikut ini rekapitulasi hasil Audit Tindak Lanjut tahun 2020 (tindak lanjut dari AMI tahun 2019):

No	UNIT	TEMUAN			JML
		Ob	Mi	Ma	
1	Rektorat	3	11	1	15
2	Fakultas Dakwah dan Komunikasi				0
3	Fakultas Syariah dan Hukum				0
4	Pusat Pengembangan Bahasa	2	1		3
5	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	13			13
6	UPT Pusat Perpustakaan	2	2		4
7	Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam				0
8	Biro AAKK	2	1		3
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam				0
10	Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora				0
11	Fakultas Adab dan Ilmu Budaya	3			3
12	Fakultas Sains dan Teknologi			1	1
13	Pascasarjana	2			2
14	Biro AUK	0	0	0	0

No	UNIT	TEMUAN			JML
		Ob	Mi	Ma	
15	PTIPD		1		1
16	LPPM				0
17	LPM				0
	TOTAL	27	16	2	
	Rata-Rata Unit	1,588	0,941	0,117	

B. Rincian Temuan ATL

Temuan dan Hasil Perbaikannya di Rektorat

No.	Temuan	Hasil Perbaikan/Hasil Verifikasi
1.	Infrastruktur IT dan tenaga terampil IT belum dipenuhi sehingga penggunaan Sarana e-learning yang kurang maksimal oleh para dosen (WR1) (MA)	?
2.	Belum Maksimalnya Komunikasi antara Pimpinan Pusat /Rektorat dengan Fakultas dan Unit-unit sehingga sebagian ide besar rektorat belum bisa terlaksana (WR2) (MA)	?
3.	Belum ada system manajemen resiko yang komprehensif untuk semua hal yang terkait dengan kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran serta pelayanan di UIN (WR2) (MI)	?
4.	Terkait database alumni, tracer studi dilakukan menjelang daftar wisuda. Adapun kelanjutan tracer studi pasca kelulusan/perkembangan karir alumni belum maksimal pendataannya (WR3) (MI)	?
5.	Untuk memenuhi standard Internasional, WR 3	?

	mendatangkan mahasiswa asing ke UIN Sunan Kalijaga khususnya dari Thailand dan Malaysia (Serawak) namun peminatan calon mahasiswa masih mengelompok ke Fakultas Dakwah sehingga belum tersebar kesemua fakultas. (OB)	
6.	Koordinasi bidang 3 dengan wakil dekan bidang kemahasiswaan sudah berjalan dengan baik hanya saja dengan WD 3 Fakultas Saintek tidak koordinatif dan kooperatif, WR 3 sudah melaporkan ke Dekan Fakultas saitek selaku atasan WD 3 dan Rektor tetapi belum ada perubahan perubahan kinerja (Rektor) (MI)	?
7.	Pemahaman radikalisme mahasiswa yang terpapar sudah diantisipasi dengan pakta integritas, sudah ada tata tertib untuk membuka wajah. Setelah dilakukan survei pemantauan di tingkat fakultas khususnya fakultas Febi, Fishum dan Saintek ditemukan terpapar radikalisme termasuk dosen (WR 3 dan WR 2) (MI)	?
8.	Rekrutmen CPNS 2018 dan mulai aktif cpns tahun 2019 ditemukan adanya tidak linier pendidikan S1 dengan S2 sehingga fakultas kesulitan menyesuaikan dengan kebutuhan prodi (OB)	?
9.	Struktur Organisasi belum dibuat dan disosialisasi di dinding ruangan WR 2 (OB)	?
10.	Perubahan formula sistem remunerasi belum tersosialisasi ke civitas akademika (MI)	?
11.	Career Path karyawan edukatif dan administratif belum terjamah secara berkala. Tingkat kecepatan eksekusi terlalu lama. Fungsi <i>monitoring</i> dan <i>coordinating</i> belum memadai (WR	?

	2) (MI)	
12.	Belum ada dokumen WT (wewenang dan tanggung jawab) jabatan shg terjadi overlapping antara WR. (MI)	?
13.	Sebagian besar Mahasiswa Luar negeri /Asing belum bisa berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, hal ini menyebabkan Mahasiswa asing kesulitan mengikuti Proses Pembelajaran di Kelas (MI)	?
14.	Kewajiban mondok bagi mahasiswa baru tidak berjalan optimal krn belum memiliki gedung asrama sendiri tp disebar pd bbp pesantren terpilih di sekitar kampus(WR3) (MI)	?
15.	Penempatan Dosen dan Tendik belum sesuai dengan kebutuhan fakultas dan unit yang mengakibatkan kekurangmaksimalnya mereka dalam pekerjaan (WR2) (MI)	?

Best Practises/Positive Observation:

1. Rektor sebagai President of Asian Islamic University Association (AIUA)
2. WR Bidang Kemahasiswaan dan Kejasama, WR Bidang APK menjadi ketua Forum WR PTKIN se Indonesia
3. E-Voting pemilihan pengurus Mahasiswa menjadi contoh bagi PTKIN lain (Efisiensi anggaran, waktu, hasil yang akurat, dan mengurangi konflik di antara mahasiswa)
4. Terdapat upaya peningkatan *income generating* dengan mengembangkan program-program pascasarjana di fakultas-fakultas.
5. Ada beberapa program Rektor yang perlu mendapat apresiasi tinggi yang bisa menjadi langkah awal menuju WCU on Islamic Studies:
 - a. SKIPRP (Sunan Kalijaga International Postdoctoral Research Program).
 - a. SK-IJIC (Sunan Kalijaga: International Journal of Islamic Civilization).
 - b. SK-IWC (Sunan Kalijaga: International Writing Contest).
 - c. SKCPDS (Sunan Kalijaga Center for Pancasila and Defense Studies).

Saran Auditee

Perlu Kesadaran “Mutu” di semua level (WR 1)

Temuan dan Perbaikan di Biro AUK

No.	Temuan	Hasil Perbaikan/Hasil Verifikasi
1.	Belum adanya kejelasan Wewenang dan Tanggung Jawab pengelolaan Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga (MI)	Usulan Lab Agama sebagai salah satu unit di Ortaker <i>(Case closed)</i>
2.	Belum adanya identifikasi risiko dan peluang terkait permasalahan internal dan eksternal yang nantinya muncul akibat adanya suatu program kerja tertentu. (MI)	Sudah disusun manajemen risiko di Bagian RT <i>(Case closed)</i>
3.	Survey kepuasan pelanggan baru dilaksanakan di Bagian Bagian Organisasi, Kepegawaian, dan Hukum (OKH), sedangkan Bagian yang lain belum melakukannya (MI)	Sudah dilakukan analissi terhadap survey <i>(Case closed)</i>

Best Practises/Positive Obsevation:

1. Bagian Rumah Tangga sudah berhasil memasang CCTV di bagian-bagian tertentu untuk mengurangi risiko kehilangan barang-barang berharga di bagian-bagian tersebut.
2. Kabiرو sudah melakukan survey kepuasan layanan BLU secara online
3. Bagian Tata Usaha telah mengupdate berita-berita resmi secara periodik dan membuat media social untuk menyampaikan informasi positif kepada masyarakat.
4. Bagian Tata Usaha telah memberlakukan QR surat (surat elektronik) untuk meningkatkan efektivitas layanan persuratan.

Saran Auditor :

Menindaklanjuti survey kepuasan layanan BLU dalam bentuk kebijakan yang berpihak kepada civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Temuan dan Perbaikan di Biro AAKK

No.	Temuan	Hasil Perbaikan/Verifikasi
1.	Belum ada dokumen (SOP) hak akses (MI)	<i>open</i>
2.	Belum ada analisis SWOT (MI)	<i>closed</i>
3.	Belum ada analisis Manajemen Risiko (MA)	<i>closed</i>
4.	Belum ada tambahan SDM di bagian kemahasiswaan dan alumni padahal beban kerja sangat tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi mutu pelayanan kepada maha-siswa (OB)	<i>open</i>
5.	Data alumni dan tracer study. Belum mencapai batasan minimal akreditasi yaitu 20% (OB)	<i>open</i>
6.	Pembinaan terhadap mahasiswa asing masih sangat terbatas, hanya masalah keimigrasian (OB)	<i>closed</i>
7.	Belum ada pembinaan yang intensif dan pemenuhan sarana prasarana UKM, serta buku pedoman laporan kegiatan (OB)	<i>closed</i>

Catatan Auditee:***Best Practices/Positive Obsevation:***

1. Bagian Kerjasama : Sudah ada aplikasi OSIDAKA (Online Sistem Data Kerjasama) yang di launching pada 13 Juni 2019 untuk pendataan semua kerjasama di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ada operator di tiap Fakultas dan unit yang di SK-kan Rektor.

2. Bagian Kemahasiswaan dan Alumni : Ada upaya pembinaan terhadap mahasiswa asing terkait izin tinggal di Indonesia dan materi pendukung lainnya.

Temuan dan Hasil Perbaikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

No.	Temuan	Hasil Perbaikan/Verifikasi
1.	Visi misi fakultas diimplemetasikan ke dalam kurikulum KKNi salah satunya adalah Matakuliah KKN terpadu. Namun, KKN terpadu belum ada di pedoman akademik (OB)	?
2.	Regulasi biaya pada program KKN PLP Integratif terpadu belum mendapatkan sepenuhnya karena dana masih ada di LPPM (OB)	?
3.	PPG adalah proyek kementerian agama pusat, untuk itu FITK tidak bisa menentukan jadwal pelaksanaanya itu. (OB)	?
4.	Konten Website yang kurang maksimal (OB)	?
5.	Ketidaktersediaan akses admin.akademik bagi pemangku kebijakan (ka-sekprodi). (OB)	?
6.	Ketidak-tersediaan akses admin akademik bagi pemangku kebijakan. (OB)	?
7.	Laporan realisasi perkuliahan semester genap 2018-2019 di SIA online ada yang belum 100% - Filsafat Ilmu: Epistemologi Pendidikan Islam (21,43) - Filsafat Ilmu: Epistemologi Pendidikan Islam (7,14) - Studi Alquran dan al-Hadits: Perspektif Pendidikan Islam (60,71). (OB)	?
8.	Ketika merencanakan untuk sistem manajemen mutu belum mempertimbangkan isu-isu dan	?

	persyaratan manajemen resiko (OB)	
9.	Ketika merencanakan untuk sistem manajemen mutu belum mempertimbangkan isu-isu dan persyaratan manajemen resiko (OB)	?
10.	Kontrak pembelajaran belum dilakukan pengisian dan uraian jurnal belum terisi serta verifikasi Kepala Bagian belum dilakukan (OB)	?
11.	- Realisasi RPS = 2017/2018 Genap belum ditandatangani Ketua Prodi dan Kabag TU dan ada beberapa dosen ditemukan belum mengisi uraian realisasi RPS/SAP salah satunya atas nama pak Suwadi. RPS belum ada penyeragaman atau standarisasi dalam hal kolom penandatanganan (ada yang ada kolom tandatangannya ada yang tidak ada kolom tandatangannya) - RPS = 25 Februari 2017 an Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd. belum ditandatangani dan belum diperiksa oleh penanggungjawab keilmuan, ketua penjaminan mutu jurusan dan disahkan oleh kaprodi - Daftar hadir = 2017/2018 Genap ada beberapa dosen pengampu yang belum ada tanda tangan - Kesiediaan mengajar tahun 2019 sudah dibuatkan secara softcopy tetapi belum diedarkan untuk ditandatangani oleh dosen yang bersangkutan - RPS 2018/2019 sudah ada tetapi belum di validasi oleh tim pemeriksa maupun dosen yang bersangkutan terkait tanda tangan. Biasanya nanti menunggu sekalian UAS. (OB)	?

12.	Pembelajaran <i>e learning</i> belum maksimal (OB)	?
-----	--	---

Best Practises/Positive Observation:

1. Pimpinan fakultas merespons *world class university* dengan cara membuat pendampingan untuk publis ke jurnal yang terindeks scopus. Anggarannya masuk dalam RKKL. Hasilnya tahun 2019 ada 4 dosen artikel yang sudah publis.
2. Kerjasama Luar Negeri yang diinisiasi oleh wd 3 menghasilkan keluaran: magang, field study, penelitian, dan mengajar
3. Reputasi sangat baik sudah terakreditasi A sejak tahun 2007, bersertifikat AUN QA sejak tahun 2017
4. Kepercayaan masyarakat terhadap prodi baik, hal ini ditunjukkan dari animo calon mahasiswa yang tinggi
5. Masa tunggu alumni prodi PAI dari lulus sampai dengan mendapat pekerjaan rata-rata tidak sampai tiga bulan
6. Dari penelusuran alumni, kesesuaian bidang pekerjaan alumni dengan keahlian tinggi
7. Prodi PAI dan PGMI dipercaya mengelola kegiatan PMPTK, *Dual Mode System Programme*
8. FITK dipercaya untuk menyelenggarakan PPG.
9. Beasiswa S2 PAI jumlah 40.
10. Dosen dan pimpinan di FITK dipercaya dalam kepemimpinan publik dalam dan luar negeri.
11. Prodi-prodi di lingkungan FITK menjadi rujukan bagi prodi sejenis di level nasional

ATL: Best Practices:

1. Penambahan tangga lip 4 lantai dari baseman
2. S3 PGMI telah disetujui oleh senat universitas
3. Prodi PPG sedang diusulkan yang sudah disetujui senat fakultas
4. Pengusulan guru besar 1 orang

5. Jurnal Prodi terakreditasi sinta 3 adalah 4 jurnal, sinta 2 ada 1 jurnal
6. Doktor baru 1 org dari LN Australia
7. Dekan Tarbiyah jadi pembina Lembaga Akreditasi Mandiri

Saran auditee:

Proses yang berujung pada tindak lanjut yang direkomendasikan auditor harus konkrit dan operasional dan mempertimbangkan situasi objektif

Auditor sebaiknya mempertimbangkan situasi dan kondisi di tempat kerjanya, misal dalam hal pengumpulan RPS yg belum lancar, diberikan solusi yang operasional dan bukan menjadi temuan bagi prodi tertentu

Sebaiknya ada perbaikan pada system online untuk update database dosen ATL ditujukan untuk improvement

Masukan pada LPM untuk mengolah data secara bijakasana dalam mengekpose dan menyajikan data tidak dengan model komparasi.

Temuan dan Perbaikan di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Auditee.	Temuan	Hasil Perbaikan/Hasil Verifikasi
Dekanat, Prodi S2, TU	1. Belum adanya SOP Manajemen Resiko (OB)	<i>Closed</i>
	2. Mahasiswa Asing S2 baru tercapai 3% dari target 5% (OB)	<i>Closed</i>
SKI	1. Dashboard system belum terisi (OB)	<i>Open</i>
	2. RPS smt Gasal belum ada yang di tanda tangani (OB)	<i>Closed</i>
	3. Dokumen IKD dosen prodi tidak ada di Kaprodi dan Sekrodi (OB)	<i>Closed</i>
IP	1. Dashboard system belum terisi (OB)	<i>Open</i>
	2. RPS smt Gasal belum ada yang di tanda tangani (OB)	<i>Open</i>
	3. Dokumen IKD dosen prodi tidak ada di Kaprodi dan Sekrodi (OB)	<i>Closed</i>
S Inggris	1. Pengelolaan Website prodi belum memadai (OB)	<i>Closed</i>
BSA	1. Pengelolaan Website prodi belum memadai (OB)	<i>Closed</i>
	2. Perlu persiapan lebih intensif untuk perpanjangan akreditasiprodi yang akan berakhir 25 Mei 2020 (MI)	<i>Closed</i>

Temuan dan Hasil Perbaikan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

No.	Temuan	Hasil Perbaikan
1	Pengecekan yang dilakukan terhadap ketersediaan TENDIK terdapat setengah dari tenaga yang ada perkualifikasi pendidikan sekolah menengah (OB)	<i>Closed</i>
2.	Setelah mencermati struktur kurikulum kompetensi pada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam S2 , pernyataan terkait dengan profil lulusan menyatakan kualifikasi lulusan, Dan ketersediaan Peta Kurikulum serta kesesuaiannya dengan penetapan mata kuliah (OB)	<i>Closed</i>
3.	Dalam penelusuran yang telah dilakukan tidak ditemukan dokumen kurikulum yang terkait dengan Profil dan Peta Keilmuan Program Studi IKS (MI)	<i>Closed</i>
4.	Dalam Realisasi Perkuliahan semester genap 2018/2019 pada Program Komunikasi dan Penyiaran Islam S1 , Terdapat 1 dosen yang mengajar 13 kali Pertemuan (KPI) yang seharusnya 14 kali pertemuan untuk makul 2 sks (MI)	<i>Closed</i>
5.	Terdapat 1 Dosen yang mengajar sampai 15 kali pertemuan untuk makul 2 SKS	<i>Closed</i>
6.	Jumlah artikel terbit yang dihasilkan oleh dosen tetap pada Prodi KPI kurang dari 6 setiap tahunnya (MI)	<i>Closed</i>
7.	RPS belum semuanya terkumpul	<i>Closed</i>

8.	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) BKI = 14 sks (OB)	<i>Closed</i>
9.	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester BKI = 35 (OB)	<i>Closed</i>
10.	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir BKI = 6 (OB)	<i>Closed</i>
11.	Dashboard System sudah terisi 100% k. tapi kalo yang mengacu pada akreditasi 9 standar belum dilakukan sama sekali.	<i>Closed</i>
12.	Dalam Penelusuran Dokumen pada SIA realisasi perkuliahan yang diselenggarakan oleh Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam hingga minggu ke5 masih terdapat perkuliahan yang kosong	<i>Closed</i>

Best Practises/Positive Observation:

1. Program Internasionalisasi Mahasiswa dan Dosen dengan keterlibatan mahasiswa dalam Magang Internasional dapat meningkatkan wawasan dan keilmuan calon Alumni
2. Tingginya apresiasi dari Industri pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk menjadi bagian dari penyelenggaraan penyiaran di Indonesia
3. Mata kuliah Pilihan pada Prodi KPI difokuskan pada 2 konsentrasi yakni Broadcasting dan Jurnalistik, sehingga mahasiswa bisa lebih professional dalam memilih salah satu konsentrasi.
4. Para Dosen Prodi KPI melakukan pertemuan untuk membicarakan urusan keprodian secara bergiliran dengan memanfaatkan momentum Hari Ulang tahun masing-masing Dosen..
5. Website Prodi sudah termanaje dengan baik

6. Prestasi mahasiswa nasional
7. Adanya mahasiswa asing sejumlah 17 orang. (angkatan 2016 ada 1 mahasiswa Asing dari Thailand, Angkatan 2017 ada 1 mahasiswa asing dari Thailand, Angkatan 2018 ada 3 mahasiswa Asing dari Malaysia dan Angkatan 2019 ada 12 Mahasiswa asing dari Malaysia).

Saran

1. Perlu Kebijakan yang menyeluruh dari Universitas terkait proses internasionalisasi pada unit-unit di UIN Sunan Kalijaga, contoh terkait dengan upaya menghadirkan mahasiswa asing yang lebih masif di masing-masing fakultas dan program studi
2. Untuk meningkatkan “Mutu” dan Pelayanan pada Mahasiswa Laboratorium Produksi perlu diperbarui alat-alatnya yang sudah sangat usang
3. Perlu adanya intruksi dari WD 1 ke Tiap Prodi untuk penggunaan E Learning
4. Perlu adanya juknis yang jelas untuk kewenangan Dosen PA, DPS. Di BKI sudah ada 3 dosen yang asisten ahli (dosen tetap non PNS) tapi belum diberi kewenangan untuk menjadi DPA dan DPS.

Temuan dan Hasil Perbaikan di Pusat Pengembangan Bahasa

No.	Temuan	Hasil Perbaikan/Hasil Verifikasi
1.	Belum ada SOP untuk rekrutmen dosen (MI)	<i>Closed</i>
2.	Sudah melakukan evaluasi pelatihan tetapi belum ada SOP untuk evaluasi pelatihan (MI)	<i>Closed</i>
3.	Belum ada rencana langkah-langkah untuk penanganan keadaan darurat / emergency. (MI)	<i>Closed</i>
4.	Perlengkapan emergency sudah ada tetapi belum memahami cara penggunaannya (MI)	<i>Closed</i>
5.	Pelayanan untuk mahasiswa berkebutuhan khusus sudah dilakukan tetapi belum ada SOP	<i>Closed</i>

	untuk pelayanan mahasiswa divabel (MI)	
6.	Kekurangan staff khususnya terkait dengan tugas IT dan administrasi pelatihan pembelajaran kursus (Mora, alumni), Sistem Dashboard Quisioner kepuasan pelanggan (MI)	<i>Open</i>
7.	Pejabat divisi tidak masuk remun, sehingga ada keengganan dosen PNS UIN untuk aktif sebagai pejabat divisi bahasa Inggris, Arab dan Indonesia (OB)	<i>Closed</i>
8.	Masih ada kekurangan pada sistem pendaftaran online yg belum optimal, sehingga sebagian masih memakai offline (OB)	<i>Open</i>
9.	Aktifitas untuk pengembangan kerjasama dengan instansi lain yang membutuhkan mobilitas tinggi terkendala sarana alat transportasi, karena tidak ada mobil dinas di PPB. (MA)	<i>Closed</i>
10.	Sudah ada SOP pendaftaran Test TOEFL, IKLA, TOEC, namun terkait proses pelaksanaannya belum mencantumkan untuk kriteria mahasiswa yang mendapat kategori mendesak (OB)	<i>Open</i>

Best Practises/Positive Observation:

1. Sudah membuat web dan memanfaatkan medsos untuk publikasi, sosialisasi program PPB.
2. Menyusun profil PPB dalam tiga bahasa Arab, Inggris, Indonesia.
3. Membuat bloc note dan kalender meja.

Temuan dan Hasil Perbaikan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

No.	Temuan	Status Temuan
1.	Pengecekan yang dilakukan terhadap kelengkapan persuratan dan administrasi pada bagian kesekretariatan Fakultas, untuk mendukung internasionalisasi belum terdapat Kop dan Stempel berbahasa Inggris yang official (OB)	<i>Closed</i>
2.	Pengecekan yang dilakukan terhadap ketersediaan TENDIK terdapat setengah dari tenaga yang ada berkualifikasi pendidikan sekolah menengah(OB)	<i>Closed</i>
3.	RPS untuk realisasi perkuliahan semester Genap 2018/2019 sudah terpenuhi tapi formatnya masih belum seragam (Prodi SA)	<i>Closed</i>
4.	Dosen Penasehat Akademik: 1 : 63 (Prodi SA)	<i>Closed</i>
5.	Ada beberapa Jurnal perkuliahan belum di input ke SIA (IAT, SAA dan ILH)	<i>Closed</i>
6.	RPS untuk tahun akademik 2019/2020 tidak ditemukan (Ilmu hadist)	<i>Closed</i>
7.	Belum ada mahasiswa yang berasal dari Luar Negeri tapi sudah melakukan upaya sosialisasi ke Maroko (AFI)	<i>Closed</i>
8.	Belum ada mahasiswa yang berprestasi dibidang akademik pada tingkat internasional (AFI)	<i>Closed</i>

Best Practises/Positive Observation:

1. Website Prodi SA termanaje dengan baik
2. Dashboard Prodi SA sudah terisi 95 %

3. Adanya Klinik Proposal di Prodi SA bagi percepatan mahasiswa lulus tepat waktu. Ini dilakukan 3 kali dalam 1 semester
4. Sudah mulai penjarangan mahasiswa S2 Konsentrasi Studi Agama-Agama. Pembukaan S2 Januari 2020
5. Akan ada Reuni Sosiologi Agama Jelang 20 Tahun Sosiologi Agama
6. Adanya banyak kerjasama yang dilakukan oleh Prodi Sosiologi Agama : MGMP Sosiologi untuk MA seDIY sejak tahun 2015 sampai sekarang, Asosiasi Sosiologi Agama di PTKIN, 5 Perguruan Tinggi di Jepang
7. Proses Internasionalisasi yang telah dilakukan melalui beberapa program oleh masing-masing prodi menjadikan masing-masing pengelola program studi semakin percaya diri dalam menghadapi persaingan di masa-masa yang akan datang.
8. Tata Ruang dan Kenyamanan di lingkungan Fakultas menjadi energi tersendiri dalam menumbuhkan iklim dan memotivasi kerja semua pihak yang ada di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Temuan dan Perbaikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

No.	Temuan	Status Temuan
1.	Dari keseluruhan program studi hanya dua program studi (komunikasi dan sosiologi) yang memiliki website dengan presentase keberadaan isi website diatas 50%, dan terdapat satu program studi (psikologi) baru memiliki konten website di bawah 50%. (OB)	<i>Closed</i>
2.	RPS Semester Gasal 2019/2020 belum tersedia seluruhnya (OB)	<i>Closed</i>

Catatan :

1. website prodi psikologi dan komunikasi saat ini dalam kondisi ‘suspend’ dan pengelola website prodi tidak/belum memiliki/menerima username dan password baru. (psikologi: terakhir update: 19 Nop 2019 jam 19.41). Perlu adanya konfirmasi lebih lanjut dengan pihak-pihak terkait (prodi, fakultas dan PTIPD).
2. **Best Practise:**
 - @ Prodi Sosiologi selalu membuat laporan tahunan lengkap prodi yang didokumentasikan di prodi dan ditembuskan ke Dekanat
 - @ Prodi Sosiologi telah siap untuk AUN-QA tahun 2020.
 - @ Prodi Ilmu Komunikasi merupakan satu-satunya prodi di lingkungan PTKIN yang masih dipercaya untuk menjalin kerjasama dengan KPI Pusat.
 - @ Jurnal Komunikasi Profetik merupakan satu-satunya jurnal terakreditasi Sinta 2 dan memiliki sitasi tertinggi di lingkungan PTKIN.
 - @ Prodi Psikologi bekerjasama APC telah memberikan kontribusi pendapatan BLU UIN Suka sejak tahun 2017 hingga sekarang.
 - @ FISHUM memiliki kegiatan AICOSH yang memberikan kontribusi akademik dan BLU UIN Suka.

Temuan dan Perbaikan di Fakultas Sains dan Teknologi

No.	Temuan	Status Temuan
1.	Jumlah SKS dan matakuliah rata-rata S1 antara 152-155 SKS (MA)	<i>Open</i>
2.	Data Prestasi Mahasiswa Nasional dan Internasional di Tingkat Fakultas (OB)	<i>Closed</i>
3.	Data PkM di tingkat fakultas belum ditemukan namun jenis dan ragam kegiatan di prodi sangat baik (OB)	<i>Closed</i>

4.	Laporan kegiatan <i>benchmarking</i> belum ada di setiap prodi (OB)	<i>Closed</i>
----	---	---------------

Best Practises/Positive Observation:

1. Penelitian dan publikasi rata-rata terdapat di S1 dan S2.
2. Memiliki Manajemen Resiko
3. SDM sudah semakin banyak 33 CPNS, Jumlah 122 dosen dengan rasio yang sudah menurun namun juga di antaranya juga banyak yang sedang tugas belajar dan ijin belajar
4. Lab alam dengan nama SUKA Botanika (tambahan)
5. Anjungan manduiri surat menyurat dengan 12 layanan bagi mahasiswa (tambahan)

Saran

1. Administrasi akademik ditingkatkan
2. Perlu meningkatkan kapasitas SDM menuju Akreditasi 9 Kriteria karena penting terkait nilai akreditasi Unggul.

Temuan dan Perbaikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

No.	Temuan	Hasil Perbaikan/Verifikasi
1.	Rasio Dosen dan Mahasiswa, secara keseluruhan fakultas dengan penambahan 13 orang dosen baru, maka rasio turun dari 1:45 ke 1:41 (MA)	<i>Closed</i>
2.	Akses internet sebagai media pembelajaran masih belum optimal dan akses terbatas tidak dapat digunakan dalam pembelajaran (OB)	<i>Closed</i>
3.	Ada prodi yang sudah habis masa akreditasinya, namun sudah proses AL dan mendapatkan surat dari BAN-PT. (OB)	<i>Closed</i>
4.	Wadah alumni FEBI belum terbentuk (di tingkat prodi maupun fakultas) (OB)	<i>Closed</i>
5.	Kontribusi alumni non akademik belum ditemukan (OB)	<i>Closed</i>

Best Practises/Positive Observation:

1. Seluruh Dosen sudah memiliki akun sina, GS dan fakultas memiliki software pelacakan karya dan sitasinya
2. Kegiatan LN mahasiswa dan dosen yang cukup banyak.
3. Memiliki Draf Manajemen Resiko
4. SDM sudah semakin banyak 13 CPNS, Jumlah 46 dosen dengan rasio yang sudah menurun namun masih membutuhkan SDM lagi.
5. Seluruh mahasiswa FEBI telah diansuransikan (tambahan)
6. Air Minum gratis 2 liter per hari untuk seluruh mahasiswa (tambahan)
7. International Short Course Class yang diikuti oleh 8 Negara dengan 40 peserta (tambahan)

Temuan dan Hasil Perbaikan di Syari'ah dan Ilmu Hukum

No.	Temuan	Hasil Perbaikan/Verifikasi
1.	Survey layanan mahasiswa diperoleh hasil mayoritas baik, namun ada ketidakpuasan mahasiswa meskipun jumlahnya tidak banyak yaitu terkait ICT. Hal ini disebabkan karena sistem yang tidak support (DEKANAT) (OB)	<i>Closed</i>
2.	Kesediaan mengajar baru terkumpul 80 % . RPS semester ini sudah ada dalam bentuk file. (HKI) (OB)	<i>Closed</i>
3.	RPS semester ganjil sebagian sudah kumpul dalam bentuk soft copy tetapi belum ada hardcopynya. RPS semester genap belum di tanda tangani secara lengkap. (IH) (OB)	<i>Closed</i>
4.	Rasio kesesuaian antara jumlah dosen dan mahasiswa belum terpenuhi (1 : 33).(HTN) (OB)	<i>Closed</i>

5.	Belum ada survey terkait mutu alumni dan dukungan alumni terhadap prodi. Dokumen RPS sdh lengkap tapi belum ditandatangani. MOU dengan beberapa Lembaga (MUI, MT Muhammadiyah, LBM NU) sudah ada tapi belum ditandatangani (PM). (OB)	<i>Closed</i>
6.	Belum ada dokumen monitoring terkait upaya peningkatan kelulusan mahasiswa tepat waktu. Belum ada dokumen keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah. MOU dengan beberapa Lembaga (dinasker, baznas, kantor notaris) sudah ada tapi belum ditandatangani. (HES)	<i>Closed</i>
7.	Belum ada survey kepuasan dari dosen, mahasiswa, tendik terkait layanan prodi. (MIS)	<i>Closed</i>

Best Practises/Positive Observation:

1. Dekanat: Ada kebijakan dari pimpinan untuk mengajak keluar para dosen untuk menyelesaikan RPS dan ada *reward*.
2. Semua prodi di FSH mengadakan empat kegiatan yang mendukung SKPI sesuai dengan keilmuan prodi misalnya HES dengan Pelatihan Mediasi Advokasi dan Negosiasi, Pelatihan Contract Drafting, Pelatihan Audit Syariah, dan Pelatihan Prinsip Operasionalisasi Perbankan Syariah, FSH mengadakan try out bagi Calon Hakim
Tahun ini, Prodi Hukum Ekonomi Syariah merancang kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan zakat dan penyuluhan kurban
3. Prodi HKI memiliki jurnal Al Ahwal terakreditasi Sinta 2, yang merupakan satu-satunya jurnal hukum keluarga Islam di bawah PTKIN seluruh Indonesia.

Saran dari *auditee*:

Kaprodi HES:

Auditor sebaiknya memberi saran pengembangan pada aspek manajemen

Sebaiknya support system diperbaiki untuk pencapaian sasaran mutu

Sebaiknya dibuat database yang memberi akses dosen untuk menginput sendiri

Catatan *Auditee*:

Kabag TU. Bu Ratna: Pendataan dan pengadaan dosen untuk mengampu mata kuliah universitas ke Rektorat yang bisa diakses oleh seluruh fakultas

Temuan dan Hasil Perbaikan di Pascasarjana

No.	Temuan	Hasil Perbaikan/Verifikasi
1.	Penambahan prodi baru pada program S3, berjalan lambat sejak 4 tahun terakhir, memang sudah ada kelas internasional, namun secara umum masih berjalan lambat. Harapannya pasca menjadi ujung tombak menuju WCU dengan prodi S2 dan S3. (OB)	<i>Open</i>
2.	Belum ada SOP pembimbingan disertasi. (OB)	<i>Closed</i>
3.	Belum ada system manajemen risiko yang komprehensif untuk semua hal yang terkait dengan kelancaran penyelenggaraan Pendidikan di pasca. (OB)	<i>Closed</i>
4.	Kesediaan mengajar belum lengkap baru ada 23 dosen dari 40 dosen yang mengajar di prodi S2 semester ini. (OB)	<i>Closed</i>
5.	Belum ada survey kepuasan terhadap dosen, tendik dan user atau stakeholder. S2 (OB)	<i>Closed</i>

6.	Belum dibuat tabel prosentase pemilihan 12 makul peminatan oleh mhs minimal dlm tiga tahun terakhir utk mengetahui "branding keilmuan" UIN Jogja yg diakui oleh masyarakat. di S3 (OB)	<i>Closed</i>
7.	Jumlah artikel mahasiswa S3 yang terbit dalam jurnal internasional bereputasi belum maksimal. (OB)	<i>Open</i>

Catatan *Auditee*:

1. Audit harus tetap jalan.

Best Practises/Positive Observation:

1. Sampai bulan Oktober 2019 telah meluluskan S3 sebanyak 87 orang, dan yang sedang antri untuk promosi 7 orang,
2. Mahasiswa pasca sudah ada yang berhasil masukan artikel ke jurnal yang Q 1.
3. Penggagas dan penyelenggara Program Magister Lanjut Doktor (Program Masters Leading to Doctor).
4. Manajemen ujian berbasis online.
5. Yg lulus sampai des 19 sejumlah 107 orang, yg cumlaude 13 orang.

Temuan dan Perbaikan di Lembaga Penjaminan Mutu

No.	Temuan	Status Temuan
1.	Program program layanan LPM kurang mendapat respon dari unit-unit di lingkungan UIN Sunan Kalijaga. Padahal unit-unit tersebut memerlukan layanan LPM terkait dengan akreditasi dan internasionalisasi perguruan tinggi. Untuk itu diperlukan komunikasi	<i>Closed</i>

	kepada pimpinan universitas terkait resiko yang akan dihadapi dan penanganan. Adapun hal yang perlu dikomunikasikan meliputi hal-hal yang telah dimasukkan dalam catatan auditor.	
--	---	--

Catatan Auditee:

1. Keberpihakan anggaran penjaminan mutu: terjadi pengurangan anggaran,
2. Membutuhkan Kapus untuk Kurikulum Pembelajaran dan Manajemen Resiko
3. Perlu unit Penanganan/ Manajemen Resiko sbg internal alarm/ warning ke pimpinan unt isu2 eksternal
4. Belum semua pimpinan unit/ fakultas memiliki kesepahaman terkait mutu dan internasionalisasi - perlu induksi kepada pimpinan unit
5. PSMP/ PSMF dibawah LPM agar monev lebih mudah
6. LPM, SPI, dan bagian perencanaan harus bekerja bersama unt menyusun perencanaan - LPM bertanggungjawab pada substansi kegiatan, SPI di anggaran - hasil pemetaan kegiatan 2019 : 73% kegiatan lokal, 10% nasional, 7% internasional

Best Practices/Positive Observation:

1. Pendampingan pada prodi-prodi yang akan menghadapi akreditasi dengan 9 kriteria
2. Internasionalisasi (menyiapkan dokumen-dokumen mutu)
3. Semua unit yang di UIN sudah dilakukan audit
4. LPM melakukan penerapan standar mutu dan menjadi rujukan PTKIN lain
5. Pendampingan prodi2 untuk persiapan AUN QA
6. Melakukan pendampingan sertifikasi dosen secara terstruktur untuk PTKI, PTAK (Katolik), Perguruan Tinggi Agama Hindu, penilaian BKD Dosen PTAK
7. Lisensi resmi sbg asesor akreditasi internasional AIQA
8. Melakukan kegiatan-kegiatan di luar RKAKL: pekan SPMI dan observasi audit dengan peserta PTKI/PTKIN, inisiasi akreditasi International ASIC

Catatan Auditor:

Terdapat dua hal penting terkait keberlangsungan program layanan LPM:

Pertama:

Terdapat ketidakpedulian stakeholder terhadap pelayanan LPM. Di satu sisi terdapat upaya peningkatan fasilitas peningkatan mutu yang dikembangkan LPM untuk *stake holder*, unit-unit di UIN Sunan Kalijaga, terutama internasionalisasi jaminan mutu.

Namun di sisi lain pada stake holder di lingkungan UIN Sunan Kalijaga terdapat awareness yang rendah terhadap jaminan mutu. Dibuktikan dengan:

- Dana yang dialokasikan untuk kegiatan LPM tahun 2020 menurun 50% dari tahun 2019. Menurun dari 1milyar menjadi 500juta.
- Kegiatan induksi dan sosialisasi program internasionalisasi mutu lembaga kurang mendapat respon.

Bila tidak diantisipasi akan mengancam eksistensi organisasi. Keberlangsungan LPM menjadi terancam pada masa-masa berikutnya

Saran antisipasi:

Manajemen resiko yang berorientasi fokus pelanggan diperlukan, berdasar ISO 9001:2015, klausul 6.1.2 Rencana mengatasi resiko atas klausul 9.3.3, output tinjauan manajemen, meliputi:

1. Perlu disusun pemetaan kebutuhan layanan yang diperlukan stake holder LPM, sehingga *stake holder* lebih merasakan kebutuhan layanan LPM.
2. Perlu desain *leveling* target internasionalisasi (6.2.1) dengan menggunakan mekanisme RTM. Dikarenakan program yang dirasa sulit dipenuhi suatu unit, justru akan ditinggalkan.

Kedua:

Telah dilaksanakan komunikasi dengan pimpinan dan unit-unit di lingkungan UIN Sunan Kalijaga terkait program mutu, terutama internasionalisasi. Sebagai bentuk komunikasi penyediaan produk dan jasa (klausul 8.2.1.a) Namun saat terdapat gejala stake holder kesadaran jaminan mutu level internasional mulai menurun, belum dilakukan penjaringan umpan balik *stake holder* terkait dengan produk dan jasa tersebut (klausul 8.2.1.c).

Saran antisipasi:

Harus dilakukan penjaringan umpan balik dari stake holder, ISO 9001:2015, klausul 8.2.1 tentang komunikasi pelanggan. Agar diperoleh kesesuaian produk dan jasa dengan kebutuhan *stake holder*.

Mungkin pencapaian mutu yang ditargetkan LPM terlalu jauh untuk dijangkau sehingga cenderung ditinggalkan.

Tingkat kesadaran terkait kebutuhan internasionalisasi jaminan mutu masih perlu dittegaskan kembali urgensinya bagi *stake holder*.

Temuan dan Perbaikan di Perpustakaan

No.	Temuan	Status Temuan
1.	Sudah disusun perencanaan manajemen risiko namun masih berfokus pada pengamanan data sedang faktor keselamatan manusia belum diperhatikan (MI)	Closed
2.	Tenaga pustakawan sudah tersedia namun jumlahnya belum memadai bila dibandingkan dengan jumlah pengguna yang harus dilayani (MI)	Open
3.	Belum tersedia genset untuk mengantisipasi jika listrik mati sehingga layanan terganggu kalo siang, tetapi kalau malam menjadi lumpuh (MA)	Closed
4.	Sudah tersedia fasilitas komputer baik untuk layanan kepada pengguna maupun untuk staf, namun untuk staf masih sering lemot sehingga menghambat kinerja bidang administrasi (MI)	<i>Closed</i>
5.	Pemberian Surat keterangan bebas perpustakaan masih dilaksanakan secara manual belum secara online (MI)	<i>Open</i>

6.	SOP untuk pengunjung dari luar belum ada, tetapi sudah ada SOP untuk petugas dalam melayani pengunjung dari luar (OB)	<i>Open</i>
7.	Ketika merencanakan untuk system manajemen mutu belum mempertimbangkan isu-isu dan persyaratan manajemen resiko (OB)	<i>Open</i>

Catatan Auditee:

Penggunaan istilah “Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan” dianggap tidak tepat oleh para pengelola Unit Perpustakaan karena tidak mencerminkan semangat dan cakupan beban kerja yang harus dilaksanakan

Best Practises/Positive Observation:

1. Beberapa pustakawan memiliki personal branding tersendiri
2. Ada beberapa pengelola perpustakaan yang menjadi pengurus organisasi ke pustakawanan dari tingkat regional, nasional maupun internasional
3. Memiliki pemetaan perkembangan perpustakaan dari masa ke masa

Temuan dan Perbaikan di PTIPD

No.	Temuan	Status Temuan
1.	Pelatihan IT bagi tendik yang sudah direncanakan belum bisa dilaksanakan karena pemotongan anggaran (MI)	<i>Open</i>
2.	Belum dilakukan <i>survey</i> kepuasan pelanggan terhadap layanan PTIPD. (MI)	<i>Closed</i>

Best Practices/Positive Observation:

1. Back up data, system dan service telah dilakukan melalui *Disaster Recovery Center* (DRC) yang ditempatkan di luar kampus untuk mengurangi risiko yang akan terjadi.
2. PTIPD telah memberdayakan mahasiswa dan alumni UIN Sunan Kalijaga untuk mengatasi keterbatasan SDM bidang IT
3. Sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi asesor, dosen, dan operator terhadap system aplikasi yang baru (Sistem Persuratan, Sistem Pelaporan Kinerja Dosen Terintegrasi, SKPI, Sistem Seminar Proposal) sudah dilaksanakan secara terjadwal sesuai kebutuhan.

Saran Auditor:

1. PTIPD melakukan analisis jabatan kebutuhan SDM dan mengajukannya kembali ke Pimpinan Universitas agar dibuat skema rekrutmen SDM
2. Komunikasi dengan Unit-unit terkait diharapkan lebih proaktif
3. Pengujian fungsionalitas system aplikasi sebelum dirilis ke *stake holder*

Temuan dan Perbaikan di LPPM

No.	Temuan	Status Temuan
1.	Terdapat masalah pada pengumpulan laporan penelitian. Peneliti yang sudah menerima keputusan yang menetapkan untuk melakukan penelitian sebagaimana proposal yang diajukan banyak yang mengaami kelambatan pengumpulan laporan penelitian. Sebagai solusi, secara manajerial, dosen atau mahasiswa yang mendapat tugas penelitian adalah pihak ketiga yang perlu dipantau lebih intensif lagi pelaksanaan tugasnya. Organisasi	<i>Closed</i>

	(LPPM) harus memastikan bahwa proses, penelitian yang dilakukan peneliti sebagai pihak ketiga, tidak berakibat buruk terhadap kemampuan LPPM untuk secara konsisten menyelesaikan laporan penelitian sebagai pertanggungjawaban kepada pemerintah penyangang dananya. Pemantauan dapat dilakukan dengan mekanisme verifikasi dan validasi proses dan hasil serta pelaporan penelitian oleh tim reviewer. (OB)	
2.	Evaluasi kegiatan KKN yang telah dilakukan LPPM dengan mekanisme masukan dengan kuesioner indeks kepuasan mahasiswa perlu diperbaiki mekanismenya. Kuesioner yang ada masih belum sempat dibuka dan dianalisis dikarenakan keterbatasan sumber daya untuk itu. Sebagai solusi, kuesioner evaluasi dan indeks kepuasan dapat diisi mahasiswa dengan mekanisme pengisian online melalui SIA. Cara ini akan memangkas proses input data dan analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan sistem komputer sebagai alat analisis sehingga dapat segera diperoleh hasilnya (9.1.3). (OB)	<i>Closed</i>
3.	KKN Tematik yang dikembangkan dengan pola integrasi dengan kegiatan penelitian kurang dipahami dosen-dosen UIN Sunan Kalijaga sehingga diperlukan sosialisasi atas program tersebut. (OB)	<i>Closed</i>

4.	KKN Tematik belum dapat terlaksana secara maksimal disebabkan kompetensi sebagian mahasiswa yang mengikuti KKN tematik tidak sesuai dengan bidang kerja tematik yang dimaksudkan kelompok KKN. Untuk itu diperlukan seleksi yang lebih intensif agar diperoleh mahasiswa yang sesuai dengan kompetensi. (OB)	<i>Closed</i>
----	--	---------------

Best Practises/Positive Observation:

1. Upaya terobosan agar tercipta jangkauan kinerja yang luas, LPPM mengintegrasikan kegiatan penelitian ke dalam kegiatan pengabdian, sehingga tercipta diversifikasi kegiatan.
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian disinergikan dengan KKN tematik, sehingga KKN menjadi lebih beragam. Tercipta KKN tematik, KKN Luar Jawa dan KKN luar negeri.
3. Jangkauan kegiatan KKN melebihi target. Target yang ditentukan 4 kabupaten, relaisasinya 12 kabupaten.

BAB IV

REKOMENDASI

Rekomendasi hasil Audit Tindak Lanjut Tahun 2020 atas temuan Audit Mutu Internal Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Perlu Kesadaran “Mutu” di semua level (rekomendasi dari WR 1)
2. Menindaklanjuti survey kepuasan layanan BLU dalam bentuk kebijakan yang berpihak kepada civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Proses yang berujung pada tindak lanjut yang direkomendasikan auditor harus konkrit dan operasional dan mempertimbangkan situasi objektif.
4. Auditor sebaiknya mempertimbangkan situasi dan kondisi di tempat kerjanya, misal dalam hal pengumpulan RPS yg belum lancar, diberikan solusi yang operasional dan bukan menjadi temuan bagi prodi tertentu.
5. Sebaiknya ada perbaikan pada system online untuk update database dosen.
6. ATL ditujukan untuk improvement.
7. Perlu Kebijakan yang menyeluruh dari Universitas terkait proses internasionalisasi pada unit-unit di UIN Sunan Kalijaga, contoh terkait dengan upaya menghadirkan mahasiswa asing yang lebih masif di masing-masing fakultas dan program studi.
8. Untuk meningkatkan “Mutu” dan Pelayanan pada Mahasiswa Laboratorium Produksi perlu diperbarui alat-alatnya yang sudah sangat using
9. Perlu adanya juknis yang jelas untuk kewenangan Dosen PA, DPS. Di BKI sudah ada 3 dosen yang asisten ahli (dosen tetap non PNS) tapi belum diberi kewenangan untuk menjadi DPA dan DPS.
10. Perlu meningkatkan kapasitas SDM menuju Akreditasi 9 Kriteria karena penting terkait nilai akreditasi Unggul.
11. Sebaiknya support system diperbaiki untuk pencapaian sasaran mutu.
12. Pendataan dan pengadaan dosen untuk mengampu mata kuliah universitas ke Rektorat yang bisa diakses oleh seluruh fakultas.
13. Audit harus tetap dijalankan.

14. Keberpihakan anggaran penjaminan mutu: terjadi pengurangan anggaran.
15. LPM membutuhkan Kapus untuk Kurikulum Pembelajaran dan Manajemen Resiko.
16. Perlu unit Penanganan/ Manajemen Resiko sebagai internal alarm/*warning* ke pimpinan untuk isu-isu eksternal.
17. Belum semua pimpinan unit/ fakultas memiliki kesepahaman terkait mutu dan internasionalisasi - perlu induksi kepada pimpinan unit.
18. PSMP/ PSMF di bawah LPM agar move lebih mudah dilaksanakan.
19. LPM, SPI, dan bagian perencanaan harus bekerja bersama untuk menyusun perencanaan - LPM bertanggungjawab pada substansi kegiatan, SPI di anggaran - hasil pemetaan kegiatan 2019 : 73% kegiatan lokal, 10% nasional, 7% internasional
20. Penggunaan istilah “Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan” dianggap tidak tepat oleh para pengelola Unit Perpustakaan karena tidak mencerminkan semangat dan cakupan beban kerja yang harus dilaksanakan.
21. PTIPD melakukan analisis jabatan kebutuhan SDM dan mengajukannya kembali ke Pimpinan Universitas agar dibuat skema rekrutmen SDM.
22. Komunikasi PTIPD dengan Unit-unit terkait diharapkan lebih proaktif.
23. Sebaiknya PTIPD melakukan pengujian fungsionalitas sistem aplikasi sebelum dirilis ke *stake holder*.

BAB V

PENUTUP

Penutup Laporan Kegiatan ATL ini berupa kesimpulan sebagai berikut:

Perlunya penyamaan persepsi terhadap pengisian Form Laporan Hasil Audit Tindak Lanjut oleh auditor terutama pada kolom klasifikasi temuan.

Pelaksanaan kegiatan ATL:















